

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Kesimpulan dan rekomendasi pada bab ini disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian Manfaat Hasil Belajar Publikasi Mode Sebagai Kesiapan Menjadi *Fashion Writer* Di Majalah Modepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Paket Manajemen Desain Mode angkatan 2013 dan angkatan 2014 Departemen PKK FPTK UPI.

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian ini dibuat berdasarkan pada tujuan penelitian, hasil pengolahan data, dan pembahasan hasil penelitian yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

##### **1. Hasil Penelitian Manfaat Hasil Belajar Pubikasi Mode Tentang Penguasaan Konsep Publikasi Mode Sebagai Kesiapan Menjadi *Fashion Writer* di Majalah Mode.**

Hasil Penelitian manfaat hasil belajar pubikasi mode tentang penguasaan konsep publikasi mode sebagai kesiapan menjadi *fashion writer* di majalah mode menunjukan bahwarata-rata responden sudah menguasai konsep publikasi mode. Hal tersebut dapat dilihat pada kemampuan responden dalam menguasai materi jenis media publikasi mode tidak langsung, materi klasifikasi majalah mode, materi rubrik majalah mode yang berada pada kriteria tertinggi. Sebagianbesar responden lebihmengetahui menyusun kalimat pada paragraf sesuai EYD dengan menggunakan kata baku yang baik dan benar pada majalah mode yang berada pada kriteria sangat tinggi, alasannya karena salah satu responden menyatakan bahwa mereka telah mengetahui dan mempraktekkan bagaimana cara menyusun

Ratiha Ningsih, 2019

**MANFAAT HASIL BELAJAR PUBLIKASI MODE SEBAGAI KESIAPAN  
MENJADI FASHION WRITER DI MAJALAH MODE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kalimat baku yang baik dan benar pada rubrik majalah mode suatu majalah, khususnya majalah *mode* dalam mata kuliah publikasi mode untuk mahasiswa paket manajemen desain. Sebagian besar responden mengetahui materi tentang majalah *mode*, tetapi tidak memberikan jawaban yang berkaitan dengan pengetahuan materi klasifikasi majalah *mode* bermanfaat sebagai sumber ide dalam menentukan tampilan *layout* majalah *fashion* sesuai dengan *gender* pembaca dan sesuai dengan *lifestyle* pembaca, pengaplikasian rubrik mode di majalah *fashion* bermanfaat sebagai sumber ide dalam menentukan tampilan rubrik *fashion style* dalam majalah *fashion*, serta penerapan rubrik *mix and match* bermanfaat sebagai sumber ide dalam memilih karakter dan mengatur komposisi warna aksen dalam majalah wanita kebaya. Hal tersebut dipengaruhi oleh kurangnya pengamatan dan daya ingat responden untuk mengingat kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya.

## **2. Hasil Penelitian Manfaat Hasil Belajar Publikasi Mode Tentang Elemen-Elemen Dalam Penyusunan Majalah *Fashion* Sebagai Kesiapan Menjadi Editor Rubrik Mode di Majalah *Fashion*.**

Hasil Penelitian manfaat hasil belajar publikasi mode tentang elemen-elemen dalam penyusunan majalah *fashion* sebagai kesiapan menjadi *editor* rubrik mode di majalah *fashion* menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah menguasai elemen-elemen dalam penyusunan majalah *fashion*. Hal tersebut dapat dilihat pada kemampuan responden dalam menguasai materi elemen teks *head*, materi elemen teks *deck*, materi elemen teks *byline*, materi elemen teks *kickers*, elemen teks nomor halaman, elemen teks *pullquotes*, elemen visual foto, materi elemen visual *box*, materi elemen visual *background*, materi *invisible elements* margin dalam majalah *fashion*, materi *invisible elements grid* dalam majalah *fashion*, materi prinsip *sequence* (urutan), materi prinsip *emphasis* (penekanan), materi prinsip *balance* (keseimbangan), dan materi prinsip *unity* (kesatuan) dalam majalah *fashion*.

Sebagian besar responden lebih menguasai materi elemen teks *deck* yang bermanfaat sebagai sumber ide dalam menentukan jenis huruf dekoratif yang

dapat menarik perhatian pembaca pada proses pengeditan rubrik *mix and match* yang dimiliki responden didasari latar belakang pengalaman mahasiswa angkatan 2013 dan 2014 paket manajemen desain yang sudah pernah membuat *layout* suatu majalah *fashion*, salah satunya rubrik *mix and match*. Selain itu ditunjang pula dengan banyaknya manfaat yang dirasakan responden dari hasil belajar mata kuliah publikasi mode terhadap mengenai bahasan tentang elemen-elemen dalam penyusunan majalah *fashion* sebagai kesiapan menjadi *editor* rubrik mode di majalah *fashion*. Adapun sebagian besar responden mengetahui materi tentang majalah *fashion*, tetapi tidak memberikan jawabanyang berkaitan dengan penganalisisan materi elemen teks *head* bermanfaat sebagai sumber ide dalam menentukan efek khusus pada teks judul yang estetik pada proses pengeditan rubrik *fashion corner*. Hal ini disebabkan kurangnya penggalian sumber informasi dan motivasi/dorongan responden terhadap materi yang dianggap kurang paham/menguasai materi tersebut.

### **3. Hasil Penelitian Manfaat Hasil Belajar Publikasi Mode Tentang Teknik Keterampilan Me-Layout Majalah Fashion Sebagai Kesiapan Menjadi Editor Rubrik Mode di Majalah Fashion.**

Hasil Penelitian manfaat hasil belajar publikasi mode tentang teknik keterampilan *me-layout* rubrik mode di majalah *fashion* sebagai kesiapan menjadi *editor* rubrik mode di majalah *fashion* menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah memiliki keterampilan dalam *me-layout* majalah *fashion*. Hasil tersebut dapat dilihat pada kemampuan responden dalam menguasai menata tampilan *head*, teknik pengolahan *layout* pada majalah *fashion*, menata tampilan *Clip Art*, teknik pengolahan *layout* pada majalah *fashion*, menata tampilan foto, *fashion photography* dalam proses *re-touch* foto, dan teknik pengolahan *image* dengan karakter *grey scale*, untuk artikel bertema “*vintage*” pada majalah *fashion* wanita dewasa yang berada pada kriteria tinggi yaitu lebih dari setengah responden.

Kemampuan responden dalam menguasai keterampilan dalam menentukan ukuran yang proporsional dan memiringkan *Clip Art* dengan cara menekan

*ctr + T* dan *shift* secara bersamaan pada *keyboard* saat proses pengeditan rubrik *fashion style* berada pada kriteria sangat tinggi, karena keterampilan ini telah sering dilakukan responden, serta cukup mudah dipraktekkan dibandingkan dengan yang lainnya. Tidak hanya itu, responden juga menguasai keterampilan dalam mengubah tingkat *brigtness* foto berkarakter *grey scale* sebagaimana gambar di muka dengan cara pilih *image, adjustment, black & white* pada menu *bar adobe photoshop*, ubah tingkat *reds*, teknik pengolahan *layout* pada majalah *fashion*, dalam menata tampilan foto, *fashion photography* dalam proses *re-touch* foto sebagai kesiapan menjadi *editor* rubrik mode di majalah *fashion*.

## **B. Rekomendasi**

Rekomendasi yang penulis ajukan sekiranya dapat menjadi bahan untuk dipertimbangkan bagi pihak-pihak yang bersangkutan, terutama:

1. Mahasiswa Paket Manajemen Desain Prodi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI Angkatan 2013 dan Angkatan 2014

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa dapat menguasai dan memanfaatkan hasil belajar mata kuliah publikasi mode. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi dan memberikan manfaat sebagai kesiapan menjadi *editor* rubrik mode di majalah *fashion*. Hasil yang telah dicapai hendaknya dapat diimplementasikan dalam mengembangkan dan meningkatkan keterampilan dalam merancang *layout* majalah *fashion* dengan berlatih terus menerus serta mengeksplorasi kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Selain itu, untuk memperkaya wawasan tentang majalah *fashion* secara empirik, mahasiswa dapat melakukan kunjungan ke penerbit majalah *fashion* guna mendapatkan gambaran proses kerja *editor* rubrik mode di majalah *fashion* secaranyata, sehingga menjadi bekal untuk lebih siap memasuki bidang kerja sebagai *editor* rubrik mode di majalah *fashion*.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasakan manfaat hasil belajar mata kuliah publikasi mode, tetapi tidak memberikan jawaban mengenai penguasaan konsep publikasi mode sebagai kesiapan menjadi *editor* rubrik mode di majalah *fashion* diantaranya materi klasifikasi majalah *fashion*, rubrik mode di majalah *fashion*, dan rubrik *mix and match* serta tentang elemen-elemen dalam penyusunan majalah *fashion* sebagai kesiapan menjadi *editor* rubrik mode di majalah *fashion*, diantaranya elemen teks *head*. Faktor yang mempengaruhi hal tersebut yaitu kurangnya pengamatan dan daya ingat responden untuk mengingat kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya, serta kurangnya penggalian sumber informasi dan motivasi/dorongan. Maka dari itu, hendaknya mahasiswa lebih aktif untuk mencari/menggali pengetahuan di luar pembelajaran mata kuliah, lebih meningkatkan wawasan, sikap, keterampilan, dan kreativitas dengan cara mempelajari buku dan sumber lainnya yang terkait dengan klasifikasi majalah *fashion*, rubrik mode, rubrik *mix and match* serta elemen teks *head*, khususnya mahasiswa yang berminat menjadi seorang *editor* rubrik mode di majalah *fashion* agar sering berlatih dalam membuat *layout* majalah *fashion*, sehingga menguasai keterampilan dalam lingkup kerja *editor* rubrik mode pada majalah *fashion*, serta lebih mengembangkan dan menggali informasi mengenai profesi lain yang terkait mengenai hasil belajar mata kuliah publikasi mode.

## 2. Dosen Mata Kuliah

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manfaat hasil belajar publikasi mode sebagai kesiapan menjadi *editor* rubrik mode di majalah *fashion*, masih ditemukan beberapa aspek yang diukur secara persentase masih kurang memberikan manfaat, diantaranya pada pembelajaran klasifikasi majalah *fashion*, rubrik mode di majalah *fashion*, rubrik *mix and match* serta elemen teks *head*. Maka dari itu, penulis merekomendasikan perlunya penguatan materi dan pemberian penugasan untuk menguatkan daya ingat mahasiswa agar siap menjadi *editor* rubrik mode di majalah *fashion*.

### 3. Peneliti lain

Rekomendasi kepada peneliti selanjutnya, penulis menyarankan dapat lebih mengembangkan penelitian ini mengenai materi publikasi mode serta kesiapan menjadi profesi lainnya yang terkait.